

Pengungkapan Nilai Net Stable Funding Ratio (NSFR)

Nama Bank : PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk
 Posisi Laporan : Triwulan III - 2024

(dalam jutaan Rupiah)

Nilai NSFR				
Posisi	Q 1 - 2024	Q 2 - 2024	Q 3 - 2024	Q 4 - 2024
Available Stable Funding (ASF)	38,975,915	42,330,962	39,557,512	
Required Stable Funding (RSF)	37,837,224	38,925,882	39,447,586	
Rasio (%)	103.01%	108.75%	100.28%	

Laporan NSFR

Nama Bank : PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk
Posisi Laporan : Triwulan III -2024

No	Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (June/2024)				Total Nilai Tertimbang	Posisi Tanggal Laporan (September/2024)				Total Nilai Tertimbang
		Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)					Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1	Modal :	13,587,238	-	-	-	13,587,238	13,726,139	-	-	-	13,726,139
2	Modal sesuai POJK KPMM	13,600,581	-	-	-	13,600,581	13,739,482	-	-	-	13,739,482
3	Instrumen modal lainnya	(13,343)	-	-	-	(13,343)	(13,343)	-	-	-	(13,343)
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	5,135,560	6,904,855	2,561,581	47,670	13,785,689	4,058,326	6,659,928	2,873,633	48,210	12,748,399
5	Simpanan dan pendanaan stabil	4,650,426	5,144,072	2,129,967	29,451	11,357,694	3,642,355	4,507,102	1,200,348	33,671	8,915,985
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	485,134	1,760,782	431,613	18,219	2,427,995	415,972	2,152,826	1,673,285	14,539	3,832,414
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	6,180,455	13,931,948	7,631,773	3,711,595	14,945,255	6,185,640	15,239,643	5,244,052	2,824,390	13,071,028
8	Simpanan operasional	6,150,480	4,500	-	-	3,077,490	6,157,997	4,502	-	-	3,081,249
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	29,974	13,927,448	7,631,773	3,711,595	11,867,765	27,643	15,235,141	5,244,052	2,824,390	9,989,779
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	189,381	-	-	-	-	143,406	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :	(1,559,077)	9,424	3,609	78	12,780	618,817	248,174	2,010	44	11,946
12	NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	(1,559,077)	9,424	3,609	78	12,780	618,817	248,174	2,010	44	11,946
14	Total ASF					42,330,962					39,557,512

No	Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan (June/2024)				Total Nilai Tertimbang	Posisi Tanggal Laporan (September/2024)				Total Nilai Tertimbang
		Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)					Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					154,694					184,439
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	331,670	-	-	-	165,835	256,005	-	-	-	128,002
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	-	9,158,072	5,352,308	32,603,307	34,877,509	-	7,801,137	4,996,636	34,256,592	35,464,683
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	lembaga keuangan tanpa jaminan	-	215,089	287,546	16,522	192,559	-	99,380	374,096	13,965	215,920
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah	-	8,844,073	5,064,674	32,416,846	34,508,692	-	7,701,697	4,622,504	34,051,195	35,105,617
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Kredit beragum rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya :	-	-	49	81,495	69,295	-	33	36	93,340	79,373
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	38	88,444	57,508	-	26	(0)	98,092	63,773
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang	-	98,910	-	-	49,455	-	-	-	-	-
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	189,381	-	-	-	-	143,406	-	-	-
26	Aset lainnya :	924,755	301,468	134,365	2,326,764	3,687,353	641,299	474,957	128,132	2,388,224	3,632,612
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	924,755	301,468	134,365	2,326,764	3,687,353	641,299	474,957	128,132	2,388,224	3,632,612
32	Rekening Administratif	-	3,549,817	3,549,817	3,549,817	40,492	-	3,372,260	3,372,260	3,372,260	37,850
33	Total RSF					38,925,882					39,447,586
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					108.75%					100.28%

LAPORAN ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Nama Bank : PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk
Bulan Laporan : September 2024

Analisis Secara Individual

Berdasarkan hasil perhitungan Net Stable Funding Ratio (NSFR) untuk periode September 2024, Nilai (NSFR) Bank Woori Saudara menurun sebesar 8.47% menjadi 100.28% jika dibandingkan dengan periode laporan sebelumnya. Berikut adalah rincian dari komponen Available Stable Funding (ASF) dan Required Stable Funding (RSF)

Jumlah nilai tercatat Available Stable Funding (ASF) sebelum dikenakan faktor (ASF) sebesar Rp57,872,412 Juta dan nilai tertimbang sebesar Rp39,557,512 yang terdiri dari:

1. Nilai tercatat untuk Modal sebesar Rp13,726,139 Juta setelah dikenakan faktor ASF total nilai tertimbang menjadi Rp13,726,139 Juta
2. Nilai tercatat untuk Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan sebesar Rp11,178,742 Juta setelah dikenakan faktor ASF total nilai tertimbang menjadi Rp10,422,857 Juta
3. Nilai tercatat untuk simpanan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan kecil sebesar Rp2,461,355 Juta setelah dikenakan faktor ASF total nilai tertimbang menjadi Rp2,325,542 Juta
4. Nilai tercatat untuk Simpanan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar Rp29,493,725 Juta setelah dikenakan faktor ASF total nilai tertimbang menjadi Rp13,071,028 Juta
5. Nilai tercatat untuk Liabilitas yang memiliki kebergantungan dengan aset tertentu sebesar Rp143,406 Juta dan tidak diperhitungkan mempunyai nilai tertimbang
6. Nilai tercatat untuk Liabilitas dan ekuitas lainnya sebesar Rp869,045 Juta setelah dikenakan faktor ASF total nilai tertimbang menjadi Rp11,946 Juta

Jumlah nilai tercatat Required Stable Funding (RSF) sebelum dikenakan faktor (RSF) sebesar Rp57,872,412 Juta dan nilai tertimbang sebesar Rp39,447,586 yang terdiri dari:

1. Nilai tercatat untuk HQLA sebesar Rp6,786,024 Juta setelah dikenakan faktor RSF total nilai tertimbang menjadi Rp184,439 Juta
2. Nilai tercatat untuk Simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional sebesar Rp256,005 Juta setelah dikenakan faktor RSF total nilai tertimbang menjadi Rp128,002 Juta
3. Nilai tercatat untuk Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (default) sebesar Rp47,054,365 Juta setelah dikenakan faktor RSF total nilai tertimbang menjadi Rp35,464,683 Juta
4. Nilai tercatat untuk Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung sebesar Rp143,406 Juta dan tidak diperhitungkan mempunyai nilai tertimbang
5. Nilai tercatat untuk Aset lainnya sebesar Rp3,632,612 Juta setelah dikenakan faktor RSF total nilai tertimbang menjadi Rp3,632,612 Juta
6. Nilai tercatat untuk Transaksi Rekening Administratif sebesar Rp3,372,260 Juta setelah dikenakan faktor RSF total nilai tertimbang menjadi Rp37,850 Juta

Bank Woori Saudara 1906 selalu menjaga Rasio NSFR sesuai dengan ketentuan yang berlaku, proses pengukuran dan pemantauan rasio NSFR dilakukan Divisi Manajemen Risiko. Untuk menjaga rasio likuiditas diatas ketentuan, bank berupaya meningkatkan pendanaan stabil berupa peningkatan CASA dan Deposito yang stabil, Bank meningkatkan pendanaan kontraktual dengan lembaga keuangan, Bank menerapkan prinsip prudensial untuk menyalurkan pendanaan yang diterima untuk memitigasi dampak risiko kredit.